

**DETERMINAN INTENSI BERINFRAK MELALUI QRIS
(QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD)
DI ERA KEUANGAN DIGITAL**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

OLEH

QOSAMAH SALSA BILA

NIM 22108030037

DOSEN PEMBIMBING

HILMY BAROROH, S.E.I., M.E.K

NIP. 19911103 201903 2 019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-704/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INTENSI BERINFAK MELALUI QRIS (QUICK RESPONSE CODE
INDONESIAN STANDARD) DI ERA KEUANGAN DIGITAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QOSAMAH SALSA BILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030037
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6a2a5bd83b504



Penguji I

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 6a2a0650cd4d4



Penguji II

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6a29ef6f30ae9



Yogyakarta, 04 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a2afdd7753fe

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Qosamah Salsa Bila
NIM : 22108030037
Judul skripsi : *Determinan Intensi Berinfak melalui QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di Era Keuangan Digital*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi diatas dapat segera dimonaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Pembimbing



Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K

1991103 201903 2 019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qosamah Salsa Bila
NIM : 22108030037
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

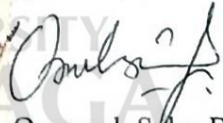
Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Determinan Intensi Berinfak melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Era Keuangan Digital**” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan pribadi, bukan duplikasi dari tulisan orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan di atas karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Mei 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRAH
YOGYAKARTA




Qosamah Salsa Bila
NIM 22108030037

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qosamah Salsa Bila
NIM : 22108030037
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Intensi Berinfak melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Era Keuangan Digital”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2026



Qosamah Salsa Bila
NIM 22108030037

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

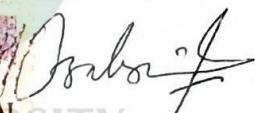
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qosamah Salsa Bila
NIM : 22108030037
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan dengan kesadaran penuh untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Mei 2026


Qosamah Salsa Bila
NIM 22108030037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ رَبِّي سَبِيلٌ

“Sesungguhnya Tuhanku bersamaku. Dia akan menunjukiku”

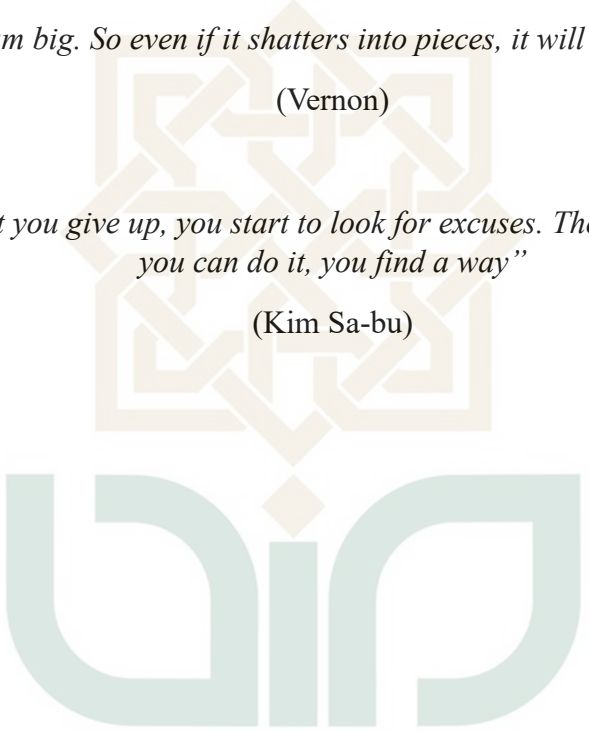
(QS. Asy-Syu'ara' : 62)

“Dream big. So even if it shatters into pieces, it will still be big”

(Vernon)

“The moment you give up, you start to look for excuses. The moment you think you can do it, you find a way”

(Kim Sa-bu)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur dan ucapan *alhamdulillah*, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan baik moral maupun materi yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan semangat dalam setiap perjalanan hidup saya. Semoga karya ini dapat menjadi bentuk rasa syukur dan penghargaan atas semua doa, cinta, dan dukungan yang telah tulus diberikan.

Sahabat dan orang-orang terdekat saya, yang telah mendukung penulis serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Almamater UIN Sunan Kalijaga tempat penulis menimba ilmu dan berproses. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Skripsi yang berjudul **“Determinan Intensi Berinfak melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Era Keuangan Digital”**. Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa terselesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd, MAB, selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta nasihat selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I, M.E.K, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, kritik membangun, saran, serta waktu yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan banyak pengetahuan serta wawasan baru selama masa perkuliahan

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua tersayang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena selalu menjadi sumber kekuatan dan alasan penulis untuk terus bertahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih atas doa-doa yang tidak pernah putus, dukungan yang selalu menguatkan, serta kasih sayang yang tulus dalam setiap langkah penulis. Segala pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan tidak akan pernah cukup terbalaskan. Dalam setiap proses yang tidak mudah ini, kehadiran dan doa dari kedua orang tua menjadi penguat terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta membalas setiap kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang terbaik.
9. Keluarga besar, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan, dan perhatian yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Kehadiran keluarga menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk tetap kuat dan terus berusaha hingga mampu berada di titik ini.
10. Kepada teman dan sahabat tersayang, baik yang telah kebersamai penulis sejak masa sekolah hingga perkuliahan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, dukungan, serta kenangan yang telah diberikan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis, memberikan warna, semangat, dan kekuatan untuk terus melangkah hingga sampai di titik ini. Setiap canda, cerita, dan dukungan yang dibagikan memiliki arti yang begitu berharga bagi penulis, terutama dalam melalui proses yang tidak selalu mudah. Penulis menyadari bahwa tanpa kehadiran teman-teman, perjalanan ini tidak akan terasa sehangat dan seberarti sekarang. Semoga setiap kebaikan, kebersamaan, dan doa yang telah diberikan dapat berbalas dengan hal-hal baik dalam kehidupan kalian.

11. Diri sendiri, penulis mengucapkan terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan kekuatan yang telah diberikan dalam menjalani setiap proses hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tetap memilih melangkah dalam keadaan yang tidak mudah sekalipun. Segala lelah, ragu, dan proses yang telah dilalui menjadi bagian dari perjalanan yang berharga bagi penulis. Semoga ke depannya, penulis dapat terus berkembang, belajar, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Yogyakarta, 12 Mei 2026



Qosamah Salsa Bila
NIM 22108030037



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṣa'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
مُعَذَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtâh* di Akhir Kata

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
وِ	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyya</i> <i>h</i>
2. fathah + ya ^{mati}	Ditulis	A
تَنسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya ^{mati}	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainaku</i> <i>m</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostrof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>

أُعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
القرآن	Ditulis	<i>Al- Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
سماء'ال	Ditulis	<i>As-sama'</i>
شمس'ال	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
زوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	13
A. Landasan Teori	13
B. Kajian Pustaka	22
C. Pengembangan Hipotesis	26
D. Kerangka Pemikiran	31
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN.....	33

A. Jenis Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Analisis Deskriptif.....	47
C. Hasil Penelitian.....	52
D. Pembahasan	63
BAB V.....	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan	76
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	87
<i>CURRICULUM VITAE</i>	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Eksogen.....	34
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Endogen	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Moderasi	38
Tabel 3. 4 Skala Likert	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Daerah Asal	49
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Aplikasi yang Digunakan	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Konvergen 1	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Konvergen 2.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan Akar Kuadrat AVE.....	55

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas dengan Composite Reliability	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji R-Square	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Q-Square	58
Tabel 4. 11 Uji Goodness of Fit Model.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai VIF	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Penggunaan QRIS di Indonesia	1
Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model	13
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Hipotesis	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	97
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuesioner.....	106
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik.....	107



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan intensi masyarakat dalam berinfak melalui QRIS di era keuangan digital dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperluas. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis SEM-PLS, penelitian ini menguji pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan, serta peran moderasi literasi keuangan syariah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persepsi kemanfaatan dan keamanan merupakan pendorong utama yang signifikan terhadap intensi berinfak, sedangkan persepsi kemudahan tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi responden generasi digital. Lebih lanjut, literasi keuangan syariah terbukti memoderasi pengaruh persepsi keamanan, namun cenderung memperlemah pengaruh aspek teknis lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan sistem keamanan dan edukasi nilai syariah menjadi kunci utama dalam optimalisasi penghimpunan infak digital melalui platform QRIS.

Kata Kunci: *QRIS, Infak, TAM, Persepsi Keamanan, Literasi Keuangan Syariah.*



ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of public intention to donate (infak) through QRIS in the digital finance era using an extended Technology Acceptance Model (TAM) framework. Employing a quantitative approach and SEM-PLS analysis, this research examines the influence of perceived usefulness, ease of use, and security, as well as the moderating role of Islamic financial literacy. The results reveal that perceived usefulness and security are the primary significant drivers of the intention to donate, while perceived ease of use does not significantly influence the digital-native generation. Furthermore, Islamic financial literacy is proven to moderate the effect of perceived security but tends to weaken the impact of other technical aspects. These findings indicate that strengthening security systems and educating on Islamic values are key to optimizing digital donation collection through QRIS platforms.

Keywords: QRIS, Infak, TAM, Perceived Security, Islamic Financial Literacy.

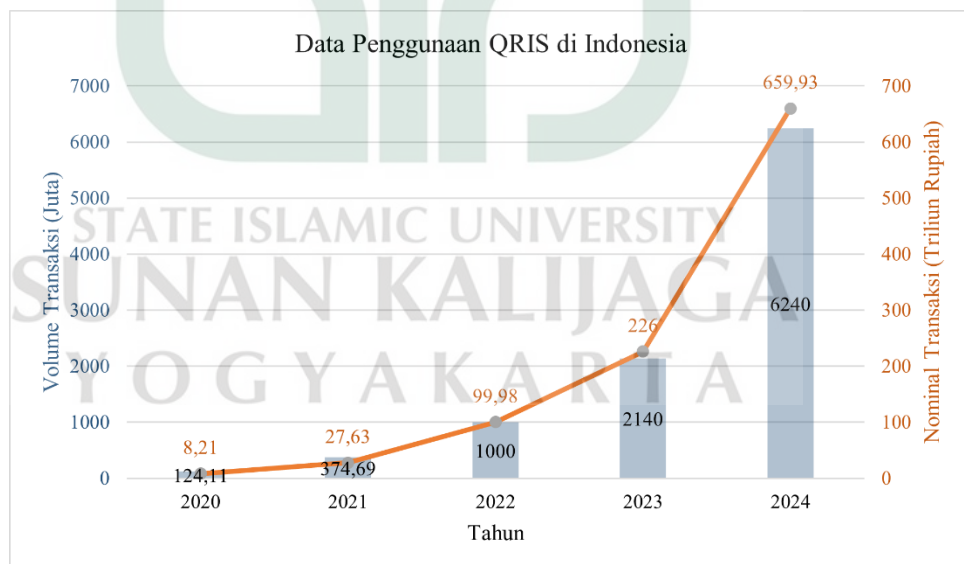


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pesat di dunia digital telah mendorong inovasi dalam sistem keuangan, salah satunya melalui sistem pembayaran digital yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran non-tunai (Arifin et al., 2024). Salah satu inovasi pembayaran digital yang saat ini digunakan secara luas adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) (Rusadi et al., 2022). Saat ini QRIS tidak hanya digunakan dalam transaksi jual beli, tetapi juga mulai dimanfaatkan dalam aktivitas filantropi Islam seperti infak dan sedekah (Fadhillah & Abqory, 2024).



Gambar 1. 1 Data Penggunaan QRIS di Indonesia

Sumber: Data diolah penulis (ASPI, 2025)

Menurut Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), sejak diluncurkan hingga tahun 2024 nominal transaksi QRIS mencapai Rp1.021,74 triliun dengan volume transaksi tertinggi mencapai 6,24 miliar pada tahun 2024 (Alfathi, 2025). Menurut data Bank Indonesia, jumlah pengguna QRIS mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 54,1 juta, dengan jumlah *merchant* 34,7 juta (Ridwan, 2025). Hal ini sejalan dengan usaha pemerintah dalam program Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT), untuk meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi sistem pembayaran (Rahmawati & Merlinda, 2024).

Selain itu, penggunaan QRIS tidak lagi terbatas pada transaksi komersial, tetapi juga mulai dimanfaatkan dalam aktivitas filantropi Islam seperti zakat, infak, dan sedekah. Hal ini dapat dilihat dari kolaborasi strategis antar lembaga seperti Nahdlatul Ulama (NU) yang menggandeng GoPay dalam Gerakan KOIN NU (Kotak Infak Nahdlatul Ulama) (Rahayuningsih et al., 2024). Pemanfaatan *soft-channel* tidak dapat dielakkan mengingat besarnya potensi yang ada di sektor filantropi Islam.

Di sisi lain, sektor filantropi Islam di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Sebagai gambaran, Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI memperkirakan potensi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) yang dihimpun di masjid-masjid Indonesia saja mencapai 6,5 triliun per tahun (kemenag.go.id). Meskipun hanya berasal dari satu kanal seperti masjid, angka tersebut menjadi indikasi kuat besarnya dana filantropi Islam yang beredar. Besarnya potensi ini menuntut adanya inovasi dan efisiensi

dalam sistem penghimpunan dana, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital seperti QRIS.

Meskipun fasilitas tersedia, pemanfaatan QRIS dalam hal filantropi islam khususnya infak masih belum optimal, belum semua masyarakat memiliki keinginan kuat untuk beralih dari metode konvensional ke metode digital, padahal potensinya sangat besar (Rahmadani et al., 2024). Dalam konteks filantropi islam, infak merupakan salah satu bentuk ibadah sosial yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, hal ini dibuktikan oleh penelitian Safitri et al. (2024), yang menunjukkan infak bersama dengan zakat dan sedekah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dalam *Theory Accaptence Model* (TAM), niat dipengaruhi oleh persepsi. TAM menjelaskan tentang kemungkinan seseorang akan mengadopsi teknologi baru berdasarkan penilaian mereka terhadap efektivitas dan kemudahannya (Ikhwanto & Indriani, 2024). TAM sendiri memiliki dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU) (Davis, 1989).

Perceived usefulness (PU) atau persepsi manfaat merupakan faktor penting dalam memengaruhi intensi penggunaan teknologi. PU dalam konteks infak, merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa QRIS dapat meningkatkan efektivitas amal mereka. Ketika seseorang menganggap QRIS bermanfaat dan efektif dalam membantu mereka

melakukan infak, maka niat untuk menggunakan QRIS akan meningkat. Penelitian sebelumnya, Parajuli et al. (2024) mengidentifikasi faktor-faktor pendorong niat penggunaan *fintech* pada masyarakat Nepal, penelitian tersebut menunjukkan bahwa PU memiliki pengaruh positif terhadap intensi penggunaan *fintech*. Bertentangan dengan penelitian tersebut, penelitian oleh Tahar et al. (2020) menyatakan bahwa PU tidak berpengaruh terhadap intensi penggunaan *fintech*.

Faktor lain yang dianggap penting dalam mendorong intensi penggunaan teknologi adalah *perceived ease of use* (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan. Seseorang akan menggunakan teknologi jika mereka merasakan kemudahan dan sebaliknya (Rahmawati & Merlinda, 2024). Dalam konteks infak, apabila seseorang merasakan kemudahan dalam penggunaan QRIS maka intensi penggunaan QRIS untuk berinfaq juga akan meningkat. Almashhadani et al. (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa PEOU berpengaruh positif terhadap intensi penggunaan *fintech*. Namun, Hettigoda & Kulathunga (2024) justru mengatakan bahwa *perceived ease of use* (PEOU) tidak berpengaruh terhadap intensi penggunaan *fintech*.

Meskipun PU dan PEOU dalam model inti TAM cukup untuk mengukur intensi penggunaan teknologi secara umum, dalam konteks transaksi finansial terdapat variabel lain yang perlu dipertimbangkan seperti *perceived security* (PS) atau persepsi keamanan. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII,

2023), 67% responden menyatakan kekhawatiran mereka tentang keamanan data pribadi saat menggunakan layanan pembayaran digital. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu mengenai adopsi *fintech* (Tahar et al. 2020; Salah & Ayyash, 2024), konsisten menemukan bahwa kekhawatiran terhadap risiko menghambat intensi penggunaan *fintech*. Oleh karena itu, PS dapat dipertimbangkan sebagai variabel eksternal untuk memperluas model TAM.

Namun, faktor teknis dan keamanan bukan satu-satunya penentu niat. Berbeda dengan transaksi komersial biasa, penggunaan QRIS untuk infak harus melibatkan perilaku keagamaan dan kepatuhan syariah. Menurut Mahmoud et al. (2025), literasi keuangan syariah memiliki peran substansial dalam memengaruhi persepsi mereka tentang manfaat *fintech*.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2024), indeks literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 39,11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, termasuk urgensi dan mekanisme infak yang sesuai syariat. Menurut Nugroho & Apriliana (2022), seseorang dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi, beranggapan bahwa teknologi keuangan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi aktivitas mereka dalam melakukan transaksi digital. Dalam penelitian Majid & Nugraha (2022), menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan *fintech*.

Selain berpengaruh langsung terhadap intensi penggunaan *fintech*, literasi keuangan dapat berperan sebagai moderasi pengaruh antara faktor TAM dengan niat. Dalam konteks penggunaan QRIS untuk berinfak, niat adopsi juga dipengaruhi oleh nilai syariah (Mahmoud et al., 2025). Oleh karena itu, perlu pengujian peran literasi keuangan syariah sebagai faktor interaksi yang memperkuat atau memperlemah bagaimana persepsi (PEOU, PU, PS) dalam mendorong penggunaan QRIS untuk berinfak.

Peran moderasi literasi keuangan syariah masih menjadi perdebatan di berbagai literatur. Di satu sisi, banyak studi yang mendukung peran moderasi literasi keuangan syariah, di mana literasi keuangan syariah terbukti memperkuat pengaruh PEOU (Hettigoda & Kulathunga, 2024) dan PU (Mahmoud et al., 2025; Hettigoda & Kulathunga, 2024) serta jalur PS (Sarwar et al., 2024). Namun, temuan Singh et al. (2024) dan Agustina & Riyanto (2023) justru menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak memoderasi jalur PEOU dan PU.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun studi tentang *Technology Accaptance Model* (TAM), adopsi *fintech* khususnya QRIS, dengan literasi keuangan syariah sebagai moderasi telah banyak dilakukan (Parajuli et al., 2024; Almashhadani et al., 2023; Tahar et al., 2020; Salah & Ayyash, 2024; Mahmoud et al., 2025; Majid & Nugraha, 2022), namun masih terdapat kesenjangan yang signifikan. Kesenjangan tersebut di antaranya, sebagian besar studi *fintech* berfokus pada transaksi komersial, sementara penelitian ini secara spesifik berfokus pada filantropi islam khususnya infak. Selain

itu, masih terdapat inkonsistensi hasil temuan penelitian terdahulu terkait peran moderasi literasi keuangan syariah.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji pengaruh variabel TAM yaitu PEOU dan PU terhadap intensi berinfak melalui QRIS. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel PS dalam rangka memperluas model TAM. Serta menguji peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap intensi berinfak melalui QRIS. Maka penelitian ini dirumuskan dalam judul **“Determinan Intensi Berinfak Melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Era Keuangan Digital”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah *perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh terhadap intensi berinfak melalui QRIS?
2. Apakah *perceived usefulness* (PU) berpengaruh terhadap intensi berinfak melalui QRIS?
3. Apakah *perceived security* (PS) berpengaruh terhadap intensi berinfak melalui QRIS?
4. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *perceived of use* (PEOU) terhadap intensi berinfak melalui QRIS?

5. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *perceived usefulness* (PU) terhadap intensi berinfak melalui QRIS?
6. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *perceived security* (PS) terhadap intensi berinfak melalui QRIS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) terhadap intensi berinfak melalui QRIS.
2. Menganalisis pengaruh *perceived usefulness* (PU) terhadap intensi berinfak melalui QRIS.
3. Menganalisis pengaruh *perceived security* (PS) terhadap intensi berinfak melalui QRIS.
4. Menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) terhadap intensi berinfak melalui QRIS.
5. Menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh *perceived usefulness* (PU) terhadap intensi berinfak melalui QRIS.
6. Menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh *perceived security* (PS) terhadap intensi berinfak melalui QRIS.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan digital dan ekonomi islam. Penelitian ini dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi masyarakat dalam berinfak melalui teknologi seperti QRIS. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberi pemahaman terkait pengaruh PEOU, PU, dan PS terhadap intensi berinfak melalui QRIS dengan literasi keuangan digital sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis serta merupakan salah satu langkah penulis untuk memahami penggunaan teknologi keuangan khususnya QRIS dalam filantropi islam.

b) Bagi lembaga amil zakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun strategi dalam meningkatkan intensi masyarakat dalam berinfak melalui teknologi keuangan digital. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berinfak masyarakat sehingga

lembaga dapat mengoptimalkan sosialisasi, edukasi, maupun pengembangan layanan berbasis QRIS.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya dengan topik serupa, baik dengan menambahkan variabel lain maupun menggunakan metode yang berbeda.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun menjadi lima bab yang saling berkaitan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai sistematika pembahasan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang topik utama yang mencakup latar belakang penelitian. Latar belakang penelitian akan menguraikan alasan dan urgensi penelitian ini dilakukan. Selain itu, bab ini akan mengidentifikasi masalah-masalah utama yang akan dianalisis lebih mendalam. Selanjutnya, bab ini berisi tentang tujuan serta manfaat penelitian. Terakhir, bab ini juga akan menguraikan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami susunan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas empat pokok utama yaitu, landasan teori, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Pada bagian landasan teori, dijelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang diangkat. Selanjutnya, pada bagian kajian pustaka menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan menjadi acuan dari penelitian ini. Pada bagian pengembangan hipotesis membahas tentang dugaan sementara yang diperoleh dari teori para ahli dan penelitian terdahulu. Terakhir, pada bagian kerangka pemikiran disajikan gambaran penelitian untuk setiap variabel yang akan dipertimbangkan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis. Kemudian dijelaskan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, serta informasi mengenai populasi dan sampel beserta teknik pengumpulan datanya. Selain itu, bab ini juga menguraikan cara pengukuran masing-masing variabel. Pada bagian akhir terdapat pembahasan mengenai alat uji hipotesis yang akan digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, serta membahas tentang temuan penelitian secara terperinci beserta implikasinya.

Kemudian, dijelaskan tentang hasil analisis beserta penelitian terdahulu yang berkaitan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima pada penelitian ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penjelasan singkat dari hasil pengujian hipotesis. Saran berisi tentang keterbatasan penelitian serta saran untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini. Pertama, *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan) ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berinfak melalui QRIS, yang dibuktikan dengan nilai *P-Values* sebesar 0,499 ($p > 0,05$) dan nilai *Path Coefficients* sebesar 0,000. Kedua, *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinfak melalui QRIS, ditunjukkan oleh nilai *P-Values* $< 0,001$ ($p < 0,05$) dengan nilai *Path Coefficients* sebesar 0,335. Ketiga, *Perceived Security* (persepsi keamanan) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinfak melalui QRIS, berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *P-Values* $< 0,001$ ($p < 0,05$) serta nilai *Path Coefficients* sebesar 0,451.

Selanjutnya, hasil pengujian pada efek interaksi variabel moderasi menunjukkan dinamika yang berbeda pada masing-masing hubungan. Kesimpulan keempat menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah secara signifikan memperlemah pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap intensi berinfak melalui QRIS, hal ini dibuktikan secara empiris dengan nilai *P-Values* 0,020 ($p < 0,05$) dan nilai *Path Coefficients* bertanda negatif sebesar -0,141.

Kelima, Literasi Keuangan Syariah juga terbukti memperlemah pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap intensi berinfak melalui QRIS, yang dikonfirmasi oleh nilai *P-Values* $< 0,001$ ($p < 0,05$) dengan nilai *Path Coefficients* arah negatif sebesar $-0,270$. Sebaliknya, kesimpulan keenam menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah secara signifikan mampu memperkuat pengaruh *Perceived Security* terhadap intensi berinfak melalui QRIS, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai *P-Values* sebesar $0,048$ ($p < 0,05$) serta nilai *Path Coefficients* searah yang bernilai positif sebesar $0,114$.

B. Keterbatasan

1. Keterbatasan Karakteristik dan Sebaran Responden

Distribusi kuisioner yang dilakukan secara daring menyebabkan perolehan sampel cenderung terkonsentrasi pada wilayah tertentu, seperti Pulau Jawa. Sehingga hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat sepenuhnya merepresentasikan karakteristik keseluruhan pengguna QRIS di wilayah Indonesia, terutama di daerah yang memiliki tingkat infrastruktur digital yang berbeda. Selain itu, responden dalam penelitian ini didominasi oleh generasi muda yang merupakan *digital natives*. Karena kelompok ini memiliki kemampuan digital yang tinggi, persepsi mereka terhadap kemudahan dan kemanfaatan teknologi mungkin berbeda dengan kelompok usia yang lebih tua.

2. Keterbatasan Variabel dan Model Penelitian

Meskipun penelitian ini telah memperluas model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan variabel *Perceived Security* dan Literasi Keuangan Syariah, model ini masih memiliki keterbatasan dalam menangkap faktor-faktor perilaku yang bersifat non-teknis. Mengingat konteks penelitian adalah aktivitas sosial-keagamaan (infak), terdapat variabel lain yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini namun diduga memiliki pengaruh, seperti transparansi lembaga.

3. Keterbatasan Penyusunan Kalimat pada Indikator Variabel

Batasan penelitian ini juga terletak pada cara penulisan kalimat kuesioner pada variabel-variabel penelitian. Peneliti mengarahkan pertanyaan secara spesifik pada konteks infak. Hal tersebut berpotensi menimbulkan bias dan kebingungan bagi responden.

A. Saran

1. Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa faktor keamanan (*Perceived Security*) merupakan pendorong paling kuat dan pengaruhnya semakin diperkuat oleh adanya Literasi Keuangan Syariah, maka penyedia jasa sistem pembayaran digital seperti perbankan dan *e-wallet* disarankan untuk tidak hanya fokus pada pembaruan fitur kemudahan operasional, tetapi juga harus memprioritaskan penguatan sistem enkripsi data dan transparansi transaksi

Penyedia aplikasi perlu merespons kekhawatiran responden terkait risiko kebocoran dan penyalahgunaan data misalnya dengan menambahkan fitur konfirmasi identitas penerima infak yang lebih jelas dan detail sebelum pembayaran dilakukan oleh pengguna. Hal ini penting untuk meminimalisir keraguan masyarakat terkait isu pemalsuan stiker *QR code*.

Selain itu, bagi lembaga pengelola infak seperti BAZNAS, LAZ, maupun pengurus masjid, disarankan untuk memberikan edukasi pemanfaatan QRIS dengan penjelasan berbasis fikih muamalah. Mengingat responden yang paham syariah sangat sensitive terhadap keabsahan dan kehati-hatian transaksi. Pihak pengelola infak juga harus secara transparan menampilkan informasi mengenai legalitas lembaga serta menegaskan kejelasan status akad digital yang digunakan.

2. Saran Akademik

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan distribusi kuesioner agar tidak hanya terkonsentrasi di satu wilayah saja, serta melibatkan kelompok usia yang lebih beragam, untuk memperoleh hasil yang lebih representatif secara nasional. Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengintegrasikan variabel non-teknis lainnya yang relevan dengan konteks filantropi Islam, mengingat model TAM hanya berfokus pada aspek fungsional sehingga memiliki keterbatasan dalam memotret motivasi spiritual donator. Terakhir, peneliti

selanjutnya disarankan untuk memisahkan secara tegas antara pengukuran konstruk teknologi dan konstruk perilaku objek.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. D., & Riyanto, F. D. (2023). Determinan Minat Penggunaan E-payment Syariah Dimoderasi Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2059. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9010>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Allamah, R., Sudiarti, S., & Saputra, J. (2021). Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 35–46. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Almaiah, M. A., Al-Otaibi, S., Shishakly, R., Hassan, L., Lutfi, A., Alrawad, M., Qatawneh, M., & Alghanam, O. A. (2023). Investigating the Role of Perceived Risk, Perceived Security and Perceived Trust on Smart m-Banking Application Using SEM. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139908>
- Almashhadani, I. S., Abuhashesh, M., Bany Mohammad, A., Masa'deh, R., & Al-Khasawneh, M. (2023). Exploring the determinants of FinTech adoption and intention to use in Jordan: The impact of COVID-19. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2256536>
- Arifin, M., Meutia, R., & Zakiiya, G. (2025). Factors Influencing Intention to Donate at the Mosques using QRIS in Banda Aceh. *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 7(1), 2025.
- Arifin, S., Ratnasari, R. T., & Pertiwi, T. D. (2024). *Istinbâth Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam EXPLORING THE IMPACT OF QRIS TECHNOLOGY ON GEN Z'S INTENTION TO CONTRIBUTE INFAQ TO MOSQUES*. <http://www.istinbath.or.id>
- Bagozzi, R. P., Yi, Y., & Phillips, L. W. (1991). Assessing Construct Validity in Organizational Research. *Administrative Science Quarterly*, 36(3), 421. <https://doi.org/10.2307/2393203>
- Balapour, A., Nikkhah, H. R., & Sabherwal, R. (2020). Mobile application security: Role of perceived privacy as the predictor of security perceptions. *International Journal of Information Management*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.102063>

- Berakon, I, Wibowo, M. G, Nurdany, A, & Aji, H. M. (2023). An expansion of the technology acceptance model applied to the halal tourism sector. *Journal of Islamic Marketing*, 14(1), 289–316. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2021-0064>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information. In *Source: MIS Quarterly* (Vol. 13, Number 3).
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fadhillah, R., & Abqory, A. '. (2024, August). The Effect of Using QRIS on the Interest of the People of Banjarmasin City in Giving in the Mosque. *International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS)*.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2017). *Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah*. Jakarta: Dewan Syariah Nasional MUI.
- Fishbein, Martin., & Ajzen, Icek. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior : an introduction to theory and research*. Addison-Wesley Pub. Co.
- Fitriani, H., Zuliani, R., & Ula, T. '. (2023). Literacy Analysis of Consumer Interest in Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) at Islamic Banks. *International Conference on Finance Business and Banking (ICFBB)*, 313–319.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.1177/002224378101800104>
- Ghanad, A. (2023). An Overview of Quantitative Research Methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(8), 3794–3803. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- GoodStats. (2025, 14 April). *Penggunaan QRIS Terus Meningkat, Nominal Transaksi Capai Rp659 Triliun*. Diakses pada 10 Mei 2026, dari <https://data.goodstats.id/statistic/penggunaan-qris-terus-meningkat-nominal-transaksi-capai-rp659-triliun-cc2r8>
- Hair, J. F. (2010). *Multivariate data analysis : a global perspective*. Pearson Education.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Han, H., Lee, K.-S., Song, H., Lee, S., & Chua, B.-L. (2019). Role of coffeehouse brand experiences (sensory/affective/intellectual/behavioral) in forming patrons' repurchase intention. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 3(1), 17–35. <https://doi.org/10.1108/JHTI-03-2019-0044>
- Hasyim, I. S., Hanif, & Anggraeni, E. (2022). Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, And Sharia Financial Literature on The Adoption of Sharia Fintech By MSMEs. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1218–1234. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1572>
- Hettigoda, T. M., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2024). Exploring the Factors Influencing Mobile Banking Adoption Among Sri Lankan Undergraduates: the Moderating Role of Financial Literacy. In *Management Issues* (Vol. 8, Number 2).
- Hermanto, E., Siregar, G., Ramadhani, N. A., & Nst, S. P. N. (2026). Konsep Infaq dalam Hukum Islam: Pengertian, Rukun, Etika, dan Implementasinya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 132-142.
- Ikwanto, A. N. P., & Indriani, F. (2024). The Impact of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Digital Literacy on QRIS Adoption. *Research Horizon*, 04(06), 281–290.
- Indrajaya, S., Chan, S., & Setyaningrum, R. P. (2024). Analysis to increase sharia credit card users: study in four cities in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 15(11), 3010–3022. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2023-0215>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2021). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.282>
- Kakinuma, Y. (2022). Financial literacy and quality of life: a moderated mediation approach of fintech adoption and leisure. *International Journal of Social Economics*, 49(12), 1713–1726. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2021-0633>
- Kock, N. (2014). Advanced Mediating Effects Tests, Multi-Group Analyses, and Measurement Model Assessments in PLS-Based SEM. *International Journal of E-Collaboration*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.4018/ijec.2014010101>
- Kock, N., & Lynn, G. (2012). Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-Based SEM: An Illustration and Recommendations. *Journal of the Association for Information Systems*, 13(7), 546–580. <https://doi.org/10.17705/1jais.00302>

- Kock, N. (2024). *WarpPLS user manual: Version 8.0*. ScriptWarp Systems.
- Kock, N. (2024). Will PLS have to become factor-based to survive and thrive?. *European Journal of Information Systems*, 33(6), 882-902.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security terhadap Minat Penggunaan GOPAY pada Generasi X di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmhot.6.1.19-29>
- Litriwani, A., Dalimunthe, E. F., Piliang, A. P., Rozan, M. F. A., & Aulia, R. (2026). Analisis Perbedaan Konsep Zakat dan Infak Dalam Alqur'an. *Al-Insyirah: Jurnal Pendidikan Dan Konseling Islam*, 1(1), 135-147.
- Mahmoud, M. A., Ma'aji, M. M., Abdullahi, M. S., Karaye, A. B., & Garba, A. S. (2025). Factors influencing the Islamic Fintech acceptance: moderating role of Islamic financial literacy. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2024-0322>
- Majid, R., & Nugraha, R. A. (2022). Crowdfunding and Islamic Securities: the Role of Financial Literacy. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 89–112. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1420>
- Mustofa. (2021). Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18.
- Nada, D. Q., Suryaningsum, S., & Negara, H. K. S. (2021). Digitalization of the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Payment System for MSME Development. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1358>
- Nikou, S., De Reuver, M., & Mahboob Kanafi, M. (2022a). Workplace literacy skills—how information and digital literacy affect adoption of digital technology. *Journal of Documentation*, 78(7), 371–391. <https://doi.org/10.1108/JD-12-2021-0241>
- Nikou, S., De Reuver, M., & Mahboob Kanafi, M. (2022b). Workplace literacy skills—how information and digital literacy affect adoption of digital technology. *Journal of Documentation*, 78(7), 371–391. <https://doi.org/10.1108/JD-12-2021-0241>
- Nugraheni, A. (2025, 09 Oktober). *Ruang Digital Aman Anak Perlu Diprioritaskan*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/ruang-digital-aman-anak-perlu-diprioritaskan>
- Nugroho, A. P., & Apriliana, R. M. (2022). Islamic Financial Literacy and Intention to Use Gopay in Yogyakarta: Extended Theory of Acceptance Models. *KnE Social Sciences*, 329–338. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11370>

- Pala, F., Erdoğdu, A., Ali, M., Alnori, F., & Barut, A. (2024). Analyzing the linkage between Islamic financial literacy and Islamic banking services adoption: evidence from Turkey. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(5), 784–817. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2021-0324>
- Parajuli, D., Mani Adhikari, G., & Bhattarai, G. (2024). Drivers of Intention to Adopt Fintech: A Study in the Urban Sector. *Financial Markets, Institutions and Risks*, 8(3), 80–97. [https://doi.org/10.61093/fmir.8\(3\).80-97.2024](https://doi.org/10.61093/fmir.8(3).80-97.2024)
- Pasya, M. B., Nurdin, E., Yusuf, S., & Made, S. N. P. (2023). The Influence of Perceived Benefits and Ease of Use Quick Response Indonesian Standard (QRIS): TAM Theory Approach. *Halu Oleo International Conference on Economics and Business*.
- Patel, K. J., & Patel, H. J. (2018). Adoption of internet banking services in Gujarat: An extension of TAM with perceived security and social influence. *International Journal of Bank Marketing*, 36(1), 147–169. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2016-0104>
- Perwitasari, A. W. (2022). The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Easiness towards Behavioral Intention to Use Fintech by Indonesian MSMEs. *The Winners*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.21512/tw.v23i1.7078>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rafferty, N. E., & Fajar, A. N. (2022). Integrated QR Payment System (QRIS): Cashless Payment Solution in Developing Country from Merchant Perspective. *Asia Pacific Journal of Information Systems*, 32(3), 630–655. <https://doi.org/10.14329/APJIS.2022.32.3.630>
- Rahayuningsih, E., Styawati, E., Hasanah, R., Syariah, E., Ekonomi, S. T., Bisnis, D., Al, I., & Bojonegoro, R. (2024). Implementasi QRIS dalam KOIN NU LAZISNU Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 3087–3095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.15057>
- Rahmadani, A. T., Putri, A., & Ardian, N. (2024). Dampak Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada Lembaga Filantropi Islam dalam Meningkatkan Efisiensi Penghimpunan Dana. *JUMANT*, 14, 54–61.
- Rahmawati, F., & Merlinda, S. (2024). The effect of perceived benefits, ease of use, and risk on culinary MSMEs' interest in utilizing QRIS. *Journal of Business & Banking*, 14(1), 19–38. <https://doi.org/10.14414/jbb.v14i1.4674>
- Ramadhani, S., Anwar, D., & Rusdi, M. (2025). The Effect of Perceived Security, Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Decisions to Use QRIS

- (QR Code Indonesian Standard) in Palembang City Through Satisfaction as an Intervening Variable. *Journal of Economics and Development (JEnD)*, 2, 1.
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 239–250. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>
- Rusadi, P. O., Fadillah, A. Z., & Karsinih, A. (2022). Digitalization of Zakat, Infaq, and Shadaqah (ZIS) through the Use of QRIS (Case Study: Generation Z). *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 05(02).
- Safitri, F. I., Maski, G., Noor, I., & Kuncoro, A. W. (2024). The Role of Zakat, Infaq and Shadaqah in Indonesia's Economic Growth: An Islamic Perspective. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 17–30. <https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.30217>
- Saifurrahman, A., & Kassim, S. (2021). Islamic Financial Literacy for Indonesian MSMEs during COVID-19 Pandemic: Issues and Importance. *Journal of Islamic Finance*.
- Salah, O. H., & Ayyash, M. M. (2024). Understanding user adoption of mobile wallet: extended TAM with knowledge sharing, perceived value, perceived privacy awareness and control, perceived security. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-03-2023-0055>
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Nitzl, C., Ringle, C. M., & Howard, M. C. (2020). Beyond a tandem analysis of SEM and PROCESS: Use of PLS-SEM for mediation analyses! *International Journal of Market Research*, 62(3), 288–299. <https://doi.org/10.1177/1470785320915686>
- Sarwar, U., Bint-e-Naeem, N., Fahmeed, L., & Atif, M. (2024). Role of Perceived Security and Financial Attitude in Shaping Behavioral Intention under the Moderation of Financial Literacy. *Journal of Asian Development Studies*, 13(3), 1380–1395. <https://doi.org/10.62345/jads.2024.13.3.112>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Setyaningtyas, R. A. (2024). The influenced of Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, and Perceived Risk on MSME Decisions in Using QRIS as A Digital Payment System in Surakarta. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 7, Number 2).
- Singh, R., Rafat, A., & Srivastava, S. (2024). Payment Fintech application adoption in low-income groups: How financial literacy moderates influencing factors?

Journal of Science and Technology Policy Management.
<https://doi.org/10.1108/JSTPM-12-2023-0240>

- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Tanos, M. M. M., Man, N., & Nawi, N. M. (2024). Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Intention to Use E-Commerce Platforms by Agribusiness Owners in Malaysia: A Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i2/20488>
- Wulansari, K., Kalangit, D. O. C., & Suminto, . (2024). The Influence of Digital Literacy on Intention to Use QRIS by Using TAM as the Cashless Paying Method on MSME in Samarinda Seberang District. *KnE Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/kss.v9i11.15840>
- Zusroni, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 200–206.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA